

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Inovasi ramah lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 pada tahun 2018-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah menerapkan inovasi ramah lingkungan dengan kepatuhan peraturan perundang-undangan yang termasuk faktor penting dalam penilaian investor. Berdasarkan data penelitian ini diketahui perusahaan PT. Aneka Tambang, Tbk (ANTM), dan PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam, Tbk (PTBA) yang telah yang mendapatkan sertifikasi PROPER dengan skor 5 atau mendapatkan peringkat berwarna emas secara berturut-turut. Yang berarti perusahaan tersebut secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasanya, menjalankan usahanya secara terbuka dan bersih, sesuai dengan peraturan, hukum dan tanggung jawab pada masyarakat sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Inovasi ramah lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap akuntansi manajemen lingkungan. Hal ini terdapat perbedaan kepentingan antara dua pihak yaitu pemegang saham dan pihak manajemen dimana pihak manajemen mengabaikan penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang mengganggu ekosistem dan performa perusahaan dalam jangka panjang. Sementara itu, pemegang saham yang tidak dapat mengawasi secara detail mengenai pengelolaan perusahaan dapat

mengakibatkan pihak manajemen mengabaikan kinerja lingkungannya tersebut hanya untuk meningkatkan nilai perusahaan

3. Akuntansi manajemen lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam penerapan akuntansi manajemen lingkungan sangat dibutuhkan biaya yang besar agar perusahaan menjadi lebih ramah lingkungan. Meskipun ISO 14001 dapat menghasilkan hasil kinerja dalam jangka yang cukup panjang, para investor masih menganggap sertifikasi ini bertentangan dengan tujuan yang mendasari sebuah bisnis yang dijalani yaitu memaksimalkan kekayaan saham melalui pengurangan biaya dan peningkatan laba.
4. Akuntansi manajemen lingkungan tidak mampu memediasi hubungan antara inovasi ramah lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan mediasi tidak didukung. Hal ini mungkin terjadi karena masih banyak perusahaan LQ45 kurang memperhatikan dan kurang menyadari pentingnya manfaat dari peran akuntansi manajemen lingkungan dalam menerapkan inovasi ramah lingkungan dalam perusahaan mereka.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan LQ45 penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan pembelajaran dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan disekitar perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), agar dapat memaksimalkan

jumlah sampel penelitian dengan melibatkan seluruh perusahaan yang menerbitkan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) tidak hanya perusahaan LQ45 saja.